BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini, merawat kulit wajah guna menjaga kesehatan dan kecantikan merupakan hal yang wajar. Wajah merupakan identitas serta aset untuk sebagian orang, khususnya bagi para remaja wanita. Maka dari itu, banyak sekali pilihan serta cara menjaga dan meningkatkan kesehatan kulit wajah dengan berbagai teknik perawatan yang ada dari zaman dahulu hingga saat ini. Terdapat perbedaan konsep kecantikan di masa ke masa. Wanita Indonesia terbiasa menjaga kebersihan dan kecantikan kulit dengan mengolah bahan perawatan kulit wajahnya sendiri, yang dilakukan dengan perawatan tradisional seperti menggunakan bahan-bahan kecantikan alami.

Perawatan kulit wajah adalah prosedur perawatan untuk mengatasi masalah pada kulit wajah manusia. Pemanfaatan bahan alami untuk perawatan kulit terutama yang sesuai dengan kealamian tubuh adalah perawatan yang terbaik (Widyawati, 2016, h.106). Bahan alami untuk perawatan kulit wajah sebenarnya sangat banyak dan mudah ditemui disekitar. Contohnya seperti rempah-rempah yang berada di dapur. Beberapa rempah-rempah asli Indonesia bisa dijadikan bahan perawatan alami untuk kulit wajah.

Menurut Tien (2010), Rempah – rempah adalah bagian tumbuhan yang beraroma atau berasa kuat yang digunakan dalam jumlah kecil di makanan sebagai pengawet atau perisa dalam makanan untuk menambah citarasa dan aroma dari masakan. Fungsi dari rempah-rempah memang sudah dikenal sebagai bumbu penambah cita rasa masakan. Walau begitu kandungan dalam beberapa rempah – rempah cocok untuk merawat kulit wajah. Contohnya seperti merica, jahe dan kunyit yang ternyata bisa sangat berkhasiat untuk merawat kulit wajah menjadi lebih bersih dan cerah. Kunyit memiliki manfaat, antara lain untuk menyembuhkan jerawat (Widyawati, 2016, h.129).

Idealnya remaja wanita jaman sekarang mengikuti tradisi wanita Indonesia zaman dahulu agar kulitnya selalu sehat dan terjaga, dimulai dengan mengenali rempah - rempah yang baik digunakan untuk dipakai sebagai bahan perawatan kulit wajah. Serta mengetahui cara mengolah dan memakai rempah sebagai bahan perawatan kulit wajah yang baik dan benar. Dengan mengandalkan bahan alami yang mudah ditemukan seperti rempah-rempah, yang tentu harganya juga terjangkau dan lebih aman dibanding memakai produk kosmetika berbahan dasar kimia.

Kurangnya pengetahuan terhadap pemanfaatan rempah dan cara merngolahnya yang tepat untuk perawatan kulit wajah, juga pemikiran dan rasa enggan mengolah karena sulit dan rumit, membuat kebanyakan para remaja wanita tidak memakai rempah-rempah tersebut sebagai perawatan untuk kulit wajahnya. Hal ini jelas sangat disayangkan, mengingat rempah Indonesia merupakan salah satu rempah terbaik yang ada di dunia.

I.2 Identifikasi Masalah

Perawatan kulit wajah dengan rempah – rempah dapat dijadikan suatu alternatif bagi para remaja wanita yang memerlukan perawatan wajah yang aman dengan biaya terjangkau dan mudah ditemukan.

Mengacu pada latar belakang permasalahan di atas, penulis mengidentifikasikan beberapa permasalahan yang muncul, diantaranya:

- Informasi mengenai perawatan kulit wajah menggunakan rempah-rempah sudah semakin hilang.
- Keberadaan produk-produk perawatan wajah yang mengandung ekstrak rempah dianggap sudah cukup aman untuk digunakan.
- Kurangnya pengetahuan para remaja akan pemanfaatan rempah-rempah dan cara mengolahnya yang tepat untuk perawatan kulit wajah.

I.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diperoleh dari identifikasi masalah diatas adalah :
"Bagaimana memberitahu dan mengedukasi remaja wanita tentang penggunaan rempah-rempah sebagai produk atau bahan perawatan kulit wajah?"

I.4 Batasan Masalah

Pemanfaatan rempah-rempah untuk perawatan kulit wajah akan berkhasiat secara maksimal jika mengetahui cara mengolahnya yang tepat, setidaknya terdapat 15 macam rempah-rempah yang bisa dipakai sebagai bahan perawatan kulit wajah, yaitu asam jawa, kunyit, jahe, kencur, kayu manis, zaitun, bawang merah, bawang putih, bawang bombay, pala, adas, lengkuas, merica hitam, kemiri, serai. Secara geografis ditargetkan di Kota Bandung, hal tersebut diambil dari kecenderungan masyarakat kota yang cenderung sibuk dan banyak terkena paparan polusi yang lebih banyak dibanding di desa, serta kurang mengetahui pemanfaatan rempah untuk perawatan kulit wajah. Dengan segmentasi usia 18 – 21 tahun atau remaja akhir.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Adapun tujuan dan manfaaat perancangan yang diperoleh dari batasan masalah diatas adalah :

I.5.1 Tujuan Perancangan

- Memberikan sarana informasi untuk membantu remaja wanita mengolah dan memakai kembali bahan perawatan kulit wajah alami yaitu rempah-rempah.
- Remaja wanita mengetahui khasiat rempah-rempah akan bekerja secara maksimal jika diolah dengan cara yang tepat.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Dengan mengetahui tata cara mengolah rempah-rempah yang tepat, diharapkan remaja wanita di jaman sekarang dapat memakai kembali bahan perawatan kulit wajah alami juga merasakan khasiatnya.